

Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penyusunan Bahan Ajar pada Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa

Doni El Rezen Purba¹, Afdal Anas², Vivin Lizetha³, Rona Harianja⁴, Cipto Sugiono⁵, Rezki Aulia⁶, Achmad Torikul Huda⁷, Fajar Muzakir⁸

^{1,2,7}Jurusan Desain, Politeknik Negeri Media Kreatif.

^{3,4,6}Jurusan Komunikasi, Politeknik Negeri Media Kreatif

^{5,8}Jurusan Teknik Industri, Politeknik Negeri Media Kreatif

email: donielrezenpurba@gmail.com

Keywords:

Kecerdasan Buatan,
Pemanfaatan AI,
Penyusunan Bahan
Ajar,
Pembelajaran
Berbasis Teknologi,
Pengabdian kepada
Masyarakat

Abstrak.

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. *AI* berperan sebagai teknologi pendukung yang dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, menyusun bahan ajar, serta merancang evaluasi hasil belajar siswa secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, pemanfaatan *AI* di tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya optimal, terutama karena keterbatasan pemahaman guru terhadap fungsi dan peruntukan berbagai produk *AI* yang tersedia. Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pengarahan dan pendampingan pemanfaatan produk kecerdasan buatan bagi guru Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pendampingan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, pemberian materi, praktik langsung, serta diskusi dan refleksi. Guru didampingi dalam mengenali jenis dan fungsi produk *AI* serta mempraktikkan penggunaannya untuk merumuskan capaian pembelajaran, menyusun bahan pembelajaran, dan mengembangkan model evaluasi hasil belajar siswa, termasuk evaluasi berbasis permainan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan produk *AI* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru mampu menggunakan *AI* secara lebih terarah dan kritis sebagai alat bantu pedagogis tanpa menggantikan peran utama guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi *AI* ke dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan. Pendampingan pemanfaatan *AI* diharapkan dapat menjadi model kegiatan pengabdian yang dapat direplikasi di sekolah dasar lain dengan karakteristik serupa guna mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif di era digital.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan.

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang pada kehidupan [1][2], salah satunya bidang pendidikan [1][2][3]. *AI* hadir sebagai teknologi yang mampu membantu guru dan tenaga pendidik dalam kegiatan kependidikan, mengelola persiapan dan proses belajar mengajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara lebih efektif dan efisien. Dalam hal pendidikan, *AI* tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, melainkan sebagai alat bantu yang mendukung penguatan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik. Peran dosen, terlebih yang memiliki kemampuan dalam bisang teknik informatika menjadi strategis dalam proses ini, khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi dan pendampingan

guru sekolah dasar agar mampu memahami serta memanfaatkan teknologi AI secara tepat. Kegiatan sebelumnya melalui pengenalan teknologi kecerdasan buatan di lingkungan SMA Negeri 1 Onan Runggu menunjukkan bahwa pemahaman awal dan pendampingan yang terstruktur mampu meningkatkan kesiapan pendidik dalam mengadopsi teknologi AI sebagai sarana pendukung pembelajaran [1].

Berbagai produk berbasis AI, seperti chatbot pendidikan, alat bantu perencanaan pembelajaran, serta aplikasi evaluasi berbasis data, kini dapat diakses dengan mudah oleh guru. Misalnya *Chatgpt AI*, *Claude AI*, *Canva AI* serta produk AI lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Namun demikian, pada tingkat sekolah dasar, pemanfaatan AI dalam kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya optimal. Guru sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam penyiapan maupun proses pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Padahal, optimalisasi pemanfaatan AI dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Beberapa penelitian pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan teknologi diperlukan agar guru dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam pembelajaran [2], [3].

Kesenjangan utama yang dihadapi guru sekolah dasar terletak pada perbedaan antara pengetahuan umum tentang AI dan pemahaman spesifik mengenai peruntukan setiap produk AI sesuai dengan fungsinya. Sebagian besar guru telah mengetahui perkembangan AI dan mendengar berbagai produk kecerdasan buatan, namun belum memahami secara mendalam bagaimana memilih dan menggunakan produk AI tersebut untuk tujuan tertentu. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan AI masih bersifat terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi, termasuk AI, memerlukan pemahaman konteks dan fungsi agar dapat memberikan dampak nyata, baik dalam bidang pendidikan maupun pemberdayaan masyarakat [1], [4]. Tanpa pendampingan yang tepat, potensi AI sebagai alat bantu pembelajaran tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru sekolah dasar.

Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tujuan pada pengarahan dan pendampingan guru Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah dalam menggunakan produk kecerdasan buatan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan pendampingan meliputi pengenalan jenis-jenis produk kecerdasan buatan, pemetaan fungsi AI sesuai kebutuhan, spesifik untuk pembelajaran, serta praktik langsung penggunaan AI untuk membantu guru merumuskan capaian pembelajaran, menyusun bahan pembelajaran, dan merancang evaluasi hasil belajar siswa. Pendekatan pendampingan berbasis praktik ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan langsung dan kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan literasi teknologi guru dibandingkan pendekatan teoritis semata [5], [6], [7]. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya mengenal AI secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar guru Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah dapat menggunakan produk kecerdasan buatan sesuai dengan peruntukannya dalam merumuskan materi capaian pembelajaran, menyusun bahan pembelajaran, serta mengembangkan model dan atau metode evaluasi hasil belajar siswa. Luaran yang diharapkan meliputi peningkatan pemahaman guru terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan praktis guru dalam menggunakan produk AI, serta tersusunnya perangkat pembelajaran yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan pemanfaatan AI bagi guru sekolah dasar yang dapat direplikasi di sekolah lain dengan karakteristik serupa. Pemanfaatan AI yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang lebih adaptif dan inovatif di era digital.

Landasan Teori

1. Kecerdasan Buatan dalam Bidang Pendidikan

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) didefinisikan sebagai kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, pemrosesan bahasa alami, pengenalan pola, dan pembelajaran dari data. Dalam bidang pendidikan, AI dimanfaatkan sebagai teknologi pendukung pembelajaran yang mampu membantu guru dalam

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar. Berbagai bentuk penerapan AI dalam pendidikan meliputi *intelligent tutoring systems*, *chatbot* pendidikan, sistem rekomendasi materi ajar, serta alat bantu evaluasi pembelajaran berbasis analisis data [1], [2].

Pemanfaatan AI dalam pendidikan tidak bertujuan untuk menggantikan peran guru, melainkan sebagai alat bantu yang memperkuat fungsi pedagogis pendidik. AI dapat membantu guru menghemat waktu dalam tugas administratif, memberikan variasi bahan ajar, serta mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan terstruktur. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai konsep dan fungsi AI menjadi kunci agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di jenjang pendidikan dasar [3].

2. Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi

Guru sekolah dasar memiliki peran sentral dalam membentuk pengalaman belajar awal peserta didik. Pada era digital, guru dituntut tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki literasi teknologi yang memadai. Literasi teknologi mencakup kemampuan memahami, memilih, dan menggunakan teknologi secara tepat guna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penguasaan teknologi, termasuk AI, menjadi penting agar guru mampu merancang pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dan perkembangan teknologi [4].

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi canggih seperti AI. Keterbatasan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap fungsi teknologi, minimnya pelatihan praktis, serta belum adanya pendampingan yang berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran belum terintegrasi secara sistematis dan cenderung digunakan secara terbatas [5]. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas guru melalui kegiatan edukasi dan pendampingan berbasis praktik.

3. Pendampingan sebagai Model Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kompetensi profesional sasaran kegiatan. Pendampingan tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga melibatkan proses interaksi, praktik langsung, dan umpan balik yang berkelanjutan. Dalam konteks peningkatan literasi teknologi guru, pendampingan memungkinkan peserta untuk memahami teknologi secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan [6]. Beberapa studi pengabdian menunjukkan bahwa model pendampingan lebih efektif dibandingkan pelatihan satu arah, karena guru dapat langsung mempraktikkan penggunaan teknologi dan memperoleh solusi atas permasalahan yang dihadapi. Pendekatan ini juga mendorong perubahan sikap dan peningkatan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi baru, termasuk produk kecerdasan buatan [7].

4. Pemanfaatan Produk AI dalam Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran

Produk AI seperti *ChatGpt AI*, *Claude AI*, *Canva AI* maupun produk AI lainnya dapat dimanfaatkan dalam berbagai tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam tahap perencanaan, AI dapat membantu guru merumuskan capaian pembelajaran, menyusun bahan ajar, serta menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap evaluasi, AI dapat digunakan untuk membantu merancang instrumen penilaian, menganalisis hasil belajar siswa, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terstruktur [8]. Pemanfaatan AI yang tepat membutuhkan pemahaman guru terhadap fungsi masing-masing produk AI serta batasan penggunaannya. Tanpa pemahaman tersebut, penggunaan AI berpotensi tidak selaras dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan guru dalam memilih dan menggunakan produk AI sesuai peruntukannya menjadi aspek penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan [9].

5. Keterkaitan Landasan Teori dengan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan buatan memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran di sekolah dasar apabila dimanfaatkan secara tepat. Guru sekolah dasar memerlukan pendampingan yang terarah agar mampu memahami konsep AI, mengenali fungsi produk AI, serta mengintegrasikannya dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan AI bagi guru sekolah dasar merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi digital guru dan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan [10].

Metode Pelaksanaan

1. Bentuk dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bagi guru sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, yaitu melibatkan guru secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengenalan konsep hingga praktik langsung penggunaan produk AI dalam perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis guru dalam memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran [10].


2. Lokasi dan Subjek Kegiatan

Sesuai dengan Surat Tugas no: 7595/PL27/TU.00.01/2025 yang telah diterbitkan Oleh pimpinan Politeknik Negeri Media Kreatif pada tanggal 2 Oktober 2025 maka kegiatan pengabdian dilakukan pada :

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 03 Oktober 2025
 Waktu Pelaksanaa : 09.30 – 16.00 WIB
 Lokasi Pelaksanaan : Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah, Jagakarsa
 Peserta Kegiatan : Guru-guru sekolah dasar yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran

Pemilihan lokasi dan mitra didasarkan pada kebutuhan sekolah terhadap peningkatan literasi teknologi, khususnya pemanfaatan produk kecerdasan buatan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai subjek utama kegiatan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam penerapan teknologi AI di lingkungan sekolah.

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
 Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640
 Telp. (021) 78885557 Fax. (021) 7864756
 Laman : www.polimedia.ac.id Surel : humas@polimedia.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor : 7595/PL27/TU.00.01/2025

Sehubungan dengan surat dari Kepala P3M nomor 7437/PL27.15/TU.00.01/2025 tentang Permohonan Surat Tugas Pengabdian Mandiri, dengan ini Pimpinan Politeknik Negeri Media Kreatif, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menugaskan:

No	N a m a	Jabatan dalam Dinas / Instansi	Jabatan dalam Tugas
1.	Mohammad Cipto Sugiono MT NIP 199305052025061003	Dosen	Ketua Pengabdian
2.	Fajar Mudzakkir M.T NIP 199706122025061006	Dosen	Anggota Pengabdian
3.	Afdal Anas M.Sn NIP 199506042025061003	Dosen	Scientific Committee
4.	Achmad Torikul Huda M.Tr.Kom NIP 200001132025061011	Dosen	Scientific Committee
5.	Vivin Lizetha M.Med.Kom NIP 199102122025062001	Dosen	Scientific Committee
6.	Doni El Rezen M.Kom NIP 199111292025061007	Dosen	Scientific Committee
7.	Rezki Aulia M.I.Kom NIP 199606282025061004	Dosen	Scientific Committee
8.	Rona Agustin M.I.Kom NIP 199408182025062007	Dosen	Scientific Committee

untuk melaksanakan pengabdian skema mandiri dengan judul "Pemanfaatan AI untuk Bahan Ajar" pada tanggal 3 Oktober 2025 di SD N 07 Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.
 Segala Pembiayaan pelaksanaan kegiatan ini di tanggung oleh pelaksana pengabdian dan membuat laporan setelah melaksanakan tugas.
 Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
 Jakarta, 2 Oktober 2025
 Direktur,

 Dr. Tipri Rose Kartika, MM.
 NIP. 19760411200912002

Gambar 1. Surat Tugas Pelaksanaan Pengabdian

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan guru terkait pemanfaatan AI, serta penyusunan materi pendampingan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan diskusi awal dengan pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap AI serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Selain itu, tim menyiapkan modul materi yang mencakup pengenalan AI, jenis-jenis produk AI, serta contoh pemanfaatan AI dalam penyusunan capaian pembelajaran, bahan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa.

b. Tahap Pemberian Materi dan Pengarahan

Tahap ini dilakukan melalui kegiatan penyampaian materi secara interaktif. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar kecerdasan buatan, peran AI dalam pendidikan, serta pengenalan berbagai produk AI yang relevan untuk pembelajaran di sekolah dasar. Pengarahan diberikan dengan menekankan pemilihan produk AI sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pembelajaran, sehingga guru tidak hanya mengenal AI secara umum, tetapi juga memahami peruntukan masing-masing alat AI yang dapat digunakan dalam praktik pembelajaran.

c. Tahap Praktik dan Pendampingan

Pada tahap ini, guru didampingi secara langsung untuk mempraktikkan penggunaan produk AI dalam kegiatan pembelajaran. Guru dibimbing dalam menggunakan AI untuk:

1. merumuskan capaian pembelajaran,
2. menyusun bahan pembelajaran, dan
3. merancang model serta instrumen evaluasi hasil belajar siswa.

Pendampingan dilakukan secara bertahap dan kontekstual sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, contoh, serta solusi atas kendala yang dihadapi guru selama proses praktik berlangsung.

d. Tahap Diskusi dan Refleksi

Setelah kegiatan praktik, dilakukan diskusi dan refleksi bersama untuk mengevaluasi pengalaman guru dalam menggunakan produk AI. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala, manfaat yang dirasakan, serta potensi penerapan AI dalam pembelajaran di kelas. Tahap ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman guru dan mendorong penggunaan AI secara berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

4. Metode Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui:

- a. Observasi keterlibatan dan partisipasi guru selama kegiatan,
- b. Hasil praktik penggunaan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran, dan
- c. Umpan balik dari guru terkait pemahaman dan keterampilan yang diperoleh.

Keberhasilan kegiatan diukur dari peningkatan pemahaman guru mengenai fungsi produk AI serta kemampuan guru dalam menggunakan AI untuk mendukung perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pendampingan di masa mendatang.

Pada Tabel 1 berikut ditetapkan Indikator dan Capaian Keberhasilan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan tujuan keberhasilan yang tepat.

Tabel 1. Indikator dan Hasil Capaian

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Hasil yang Dicapai	Luaran
1	Pengenalan konsep AI dalam pendidikan	Guru memahami konsep dasar dan peran AI dalam pembelajaran	Guru mampu menjelaskan kembali konsep AI dan manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar	Peningkatan pemahaman guru tentang AI
2	Pengenalan produk AI untuk pembelajaran	Guru mengenal jenis dan fungsi produk AI	Guru mampu membedakan produk AI sesuai peruntukannya dalam pembelajaran	Literasi AI guru meningkat
3	Pendampingan perumusan capaian pembelajaran	Guru mampu menggunakan AI sebagai alat bantu perencanaan pembelajaran	Guru berhasil menyusun capaian pembelajaran dengan dukungan produk AI	Draft capaian pembelajaran berbasis AI
4	Pendampingan penyusunan bahan pembelajaran	Guru mampu memanfaatkan AI untuk menyusun bahan ajar	Guru menghasilkan bahan pembelajaran yang lebih terstruktur dan variatif	Contoh bahan pembelajaran berbasis AI
5	Pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran	Guru memahami pemanfaatan AI dalam evaluasi hasil belajar	Guru mampu merancang soal dan indikator evaluasi dengan bantuan AI	Contoh instrumen evaluasi hasil belajar
6	Diskusi dan refleksi kegiatan	Guru menyampaikan umpan balik dan rencana tindak lanjut	Guru menunjukkan kesiapan mengintegrasikan AI dalam pembelajaran	Rekomendasi tindak lanjut penggunaan AI

5. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

- Meningkatnya pemahaman guru sekolah dasar tentang pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran,
- Meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan produk AI sesuai peruntukannya, dan
- Tersusunnya contoh perangkat pembelajaran (capaian pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi) yang didukung oleh teknologi AI.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi guru Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

- Kegiatan diawali dengan Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Sekolah
- Pemberian materi pengenalan AI dalam pendidikan,
- Pengarahan mengenai jenis dan fungsi produk AI yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- Pemaparan dan Praktik Penyusunan modul ajar dengan memanfaatkan AI
- Pemaparan dan Praktik Penyusunan Bahan ajar

f. Pemaparan dan Praktik Pembuatan Bahan Evaluasi berbasis permainan dengan AI



Gambar 2. Foto bersama Kepala Sekolah dan TIM

Selama pelaksanaan kegiatan, guru menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi dan praktik yang diberikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif guru dalam sesi diskusi, praktik penggunaan AI, serta keinginan untuk mencoba berbagai fitur produk AI yang diperkenalkan. Pendekatan pendampingan berbasis praktik memudahkan guru dalam memahami konsep dan fungsi AI karena mereka dapat langsung mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran yang dihadapi sehari-hari di kelas.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

2. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Pemanfaatan AI

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dasar kecerdasan buatan dan peranannya dalam pembelajaran. Sebelum kegiatan pengabdian, sebagian besar guru hanya mengenal AI secara umum dan belum memahami secara spesifik bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk mendukung perencanaan pembelajaran, mulai dari penyusunan modul ajar, bahan ajar, hingga mendesain permainan sebagai model evaluasi hasil belajar siswa.



Gambar 4. Pendampingan Berpraktik oleh Tim

Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, guru mulai memahami perbedaan fungsi berbagai produk AI serta potensi pemanfaatannya dalam kegiatan belajar mengajar. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan guru dalam menjelaskan kembali fungsi produk AI yang digunakan serta mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran. Guru menyadari bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempercepat proses penyusunan perangkat pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru dalam mengajar. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan teknologi dapat meningkatkan literasi digital dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran [1], [2].

3. Hasil Praktik Penggunaan AI dalam Perencanaan Pembelajaran


Pada tahap praktik, guru berhasil menggunakan produk AI untuk merumuskan capaian pembelajaran dan menyusun bahan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru mampu memanfaatkan AI untuk menghasilkan ide materi pembelajaran, menyusun kerangka bahan ajar, serta menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Proses ini membantu guru menghemat waktu dalam perencanaan pembelajaran dan memberikan alternatif ide pembelajaran yang lebih variatif.

Selain itu, guru juga mempraktikkan penggunaan AI dalam merancang evaluasi hasil belajar siswa dengan model pengujian berbasis permainan (*Game Komputer*). Produk AI dimanfaatkan untuk membantu menyusun soal evaluasi, menentukan indikator penilaian, serta memberikan contoh umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Meskipun demikian, guru tetap melakukan penyesuaian dan validasi terhadap hasil yang diberikan oleh AI agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan konteks kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru mulai mampu menggunakan AI secara kritis dan bertanggung jawab.

4. Pembahasan: Relevansi Pendampingan terhadap Kebutuhan Guru

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan AI sangat relevan dengan kebutuhan guru sekolah dasar. Kesenjangan antara pengetahuan umum guru tentang AI dan kemampuan praktis dalam menggunakannya dapat diminimalkan melalui pendekatan pendampingan yang terarah dan kontekstual. Guru tidak hanya diperkenalkan pada teknologi AI, tetapi juga didampingi dalam memilih dan menggunakan produk AI sesuai dengan peruntukannya dalam pembelajaran.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan dan kompetensi pengguna. Pendampingan yang dilakukan oleh dosen teknik informatika berperan penting dalam menjembatani aspek teknis teknologi AI dengan kebutuhan pedagogis guru sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari praktik pembelajaran yang berkelanjutan.


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 1 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SRENGSENG SAWAH 07
Jl. Srengseng Sawah Rt.011/003 NO.10 Jagakarsa Jakarta Selatan
 Telp: 0217869107 Surel: sdnc7paj.srawang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 390 / KG.11.00

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainuddin, S.Pd
 Jabatan : Pn. Kepala SDN Srengseng Sawah 07


Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Mohammad Cipto Sugiono MT	(NIP.199305052025061003)
2. Fajar Mudzakir M.T	(NIP.199706122025061006)
3. Afdal Anas, M.Sn	(NIP.199506042025061003)
4. Achmad Torikal Huda M.Tr.Kom	(NIP.200001132025061011)
5. Vivin Lizetha M.Med.Kom	(NIP.199102122025062001)
6. Doni El Rezen M.Kom	(NIP.199111292025061007)
7. Rezki Aulia M.I.Kom	(NIP.199606282025061004)
8. Rona Agustina M.I.Kom	(NIP.199408182025062007)

Telah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SDN 07 Srengseng Sawah kepada Tenaga pengajar dengan judul "Pemanfaat AI untuk Bahan Ajar" yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Oktober 2025


 Zainuddin, S.Pd
 NIP.197003011991021002

Hari/Tanggal : Jumat / 03 Oktober 2025

Tempat : Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah

Tema : Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Bahan Ajar.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nur Asiah	Guru Kk IV	
2	Dasni	Guru Kk I	
3	Taufan P.	Guru Kk IV	
4	Al Rini H.	Guru Kelas D	
5	Andro S	Guru Kk I	
6	Imani	Guru Kk	
7	Tia Nurani	Guru Kelas I	
8	Reg Mirdanah	Guru PA s.s	
9	Erma Sulahati	Guru Kk 2	
10	Egna Riza	Guru Kk 1	
11	MUJER	Guru PA	
12	Polina	Guru Kelas II	
13	Sri Wiyanti	Guru Kk 1	
14	ER Roshan	Guru Kk 2	
15	Harjito Utarna	Guru PA	
16	Nurk. P	Guru Kelas 3	
17	Dani M	Guru kelas 6	
18	Fani Riwanti	Guru kelas I	
19	Melili a	Guru kelas 2	
20	Maria Supriah	Guru Kelas 6	
21	Tanjung Inayah	Guru Kelas I	
22	Inda E	Guru PA	
23	Rizki Anggrani	Guru kelas 2	
24	Sriyah	Guru kelas 4	
25	Deep N	Guru Kk 3	
26	Jermes Restora	Guru Bk.Kristen	
27	INDAH	Guru Kelas III	
28	DINAS S	TENDIK	
29	ARY	-	
30	ALIES	-	
31	Harini	-	
32			

Gambar 5. Surat Keterangan dan Daftar Hadir

5. Implikasi terhadap Kegiatan Pembelajaran

Implikasi dari kegiatan pengabdian ini terlihat pada kesiapan guru untuk mengintegrasikan AI dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Guru menyatakan bahwa pemanfaatan AI membantu mereka dalam merencanakan pembelajaran secara lebih sistematis dan kreatif. Selain itu, penggunaan AI dalam evaluasi pembelajaran memberikan alternatif metode penilaian yang lebih beragam dan efisien.

Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan agar pemanfaatan AI dapat diterapkan secara konsisten dan berkembang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan, guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi digitalnya dan memanfaatkan AI secara optimal untuk mendukung kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bagi guru Sekolah Dasar Negeri 07 Srengseng Sawah telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman serta keterampilan guru dalam menggunakan produk AI untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan membantu guru memahami konsep dasar AI, mengenali fungsi berbagai produk kecerdasan buatan, serta menggunakannya secara tepat dalam merumuskan capaian pembelajaran, menyusun bahan pembelajaran, dan merancang evaluasi hasil belajar siswa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berbasis praktik efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan umum guru tentang AI dan kemampuan praktis dalam pemanfaatannya. Guru tidak hanya mampu menggunakan produk AI secara teknis, tetapi juga mulai menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam menyesuaikan hasil yang dihasilkan AI dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pedagogis yang mendukung peran guru, bukan menggantikannya.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar kegiatan pendampingan pemanfaatan kecerdasan buatan bagi guru sekolah dasar dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memperdalam pemahaman guru terhadap pemanfaatan AI, khususnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang lebih kompleks dan beragam.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan AI melalui penyediaan sarana pendukung serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi digitalnya. Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan mitra dan menambahkan aspek evaluasi jangka panjang agar dampak pemanfaatan AI terhadap kualitas pembelajaran dapat terukur secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- [1] D. E. R. Purba, "Pengenalan Teknologi Kecerdasan Buatan Sebagai Sarana Pendukung dalam Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Onan Runggu," *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 2023.
- [2] D. E. R. Purba, "Pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) Guna Memajukan UMKM Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Teladan Timur Medan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2022.
- [3] D. E. R. Purba, "Depth First Search and Fisher Yates Algorithm in Arithmetic Operations of Educational Game," *Journal of Physics: Conference Series*, 2021.
- [4] D. E. R. Purba, "Learning and Playing in Early Childhood with Augmented Reality Technology," *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 2020.
- [5] H. Xie, D. Zou, F. L. Wang, and R. Kwan, "Artificial intelligence in education: A review," *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 18, no. 1, 2021.
- [6] S. A. Zawacki-Richter et al., "Systematic review of research on artificial intelligence applications in education," *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 16, 2019.
- [7] R. Luckin et al., *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. London: Pearson, 2016.
- [8] UNESCO, *Artificial Intelligence in Education: Challenges and Opportunities*, Paris, 2021.
- [9] M. Sanjaya and S. El Adawiyah, "Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan," *Setawar Abdimas*, vol. 5, no. 1, 2025.

- [10] E. D. Paramita et al., “Pemanfaatan AI dalam pembelajaran sekolah dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025.
- [11] F. N. Kumala et al., “Pendampingan implementasi AI bagi guru sekolah dasar,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2025.
- [12] M. Muhaimin et al., “Pemanfaatan AI dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2025.
- [13] R. D. Mahande et al., “Pemberdayaan guru melalui AI generatif,” *TEKNOVOKASI*, 2025.
- [14] U. Usman et al., “Implikasi kecerdasan buatan terhadap keterampilan abad 21,” *Jurnal Basicedu*, 2025.
- [15] S. Aminah et al., “Kesiapan guru Indonesia menghadapi disrupsi AI,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2024.